

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu kekhawatiran yang telah lama menjadi sumber besar di wilayah Jawa Barat terutama Kabupaten Cirebon yaitu masalah kemiskinan. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (BPS Jawa Barat, 2022) angka kemiskinan di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 mencapai 6,91%, pada tahun 2020 mencapai 7,88%, pada tahun 2021 mencapai 8,40%. Dari jumlah presentase tersebut terlihat bahwa setiap tahunnya angka kemiskinan Provinsi Jawa Barat terus mengalami peningkatan. Menurut data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS Kabupaten Cirebon, 2023), jumlah penduduk miskin di Kabupaten Cirebon pada tahun 2023 mencapai 249,18 ribu orang (11,20 persen) menurun 16,92 ribu orang dibanding penduduk miskin tahun sebelumnya yang sebesar 266,1 ribu orang (12,01 persen). Meskipun pada tahun ini angka kemiskinan menurun tetapi tetap saja bahwasannya kemiskinan bukanlah permasalahan yang baru (Dian, L. H. 2021).

Kemiskinan merupakan masalah sulit yang tidak bisa diabaikan hingga saat ini, pemerintah Indonesia dalam penanggulangan pengentasannya telah melaksanakan berbagai metode pengentasan kemiskinan seperti: 1) melindungi keluarga dan kelompok kurang mampu dengan memenuhi kebutuhan mereka di berbagai tempat dan 2), mengajari mereka agar mampu memimpin upaya pencegahan kemiskinan di masa yang akan datang (Ferezagia, 2018).

Pada kali ini lembaga-lembaga sosial juga melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk membantu menurunkan angka kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan dana zakat. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya mendorong hubungan antara masyarakat, tetapi juga membantu mereka dalam meningkatkan kesejahteraannya (Shiddiq, H. A., & Khikmawati, N. 2022).

Dompot Dhuafa Republika memiliki cabang di setiap Kabupaten, salah satunya di Kabupaten Cirebon yaitu Dompot Dhuafa Cirebon. Pada tanggal 10 Oktober 2001, Departemen Agama Republik Indonesia menetapkan lembaga ini menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional. Didirikan pertama kali oleh empat orang wartawan harian Republika, Parni Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, dan Erie Sudewo, mendirikan lembaga ini. Sebagai jurnalis, mereka sering bertemu dengan orang-orang yang memiliki hak istimewa dan juga orang-orang yang kurang mampu. Sejak saat itu konsepnya berkembang untuk membangun solidaritas dengan semua orang yang peduli dengan nasib orang miskin (Astiwara, E. M. 2022).

Dompot Dhuafa Republika adalah lembaga nirlaba yang didirikan untuk masyarakat Indonesia dalam rangka mengangkat harkat dan martabat sosial kaum dhuafa melalui penghimpunan dana zakat, infak, sedekah, wakaf, dan dana lainnya. Perusahaan, kelompok, atau perorangan menyumbangkan dana halal untuk tujuan penggalangan dana (Kurniawan, 2020).

Sejauh ini, organisasi ini telah menunjukkan tingkat *profesionalisme* yang tinggi yang semakin meningkat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan penyadaran. Tidak hanya di Indonesia, namun juga telah menjangkau wilayah-wilayah di Asia dan sekitarnya (Mulyawisdawati, R. A., & Nugrahani, I. R. 2019).

Allah SWT menganugerahkan kepada setiap manusia sifat fitrah yang memungkinkannya untuk menentukan nasib dan masa depannya sendiri. Berusaha memenuhi segala kebutuhan lahiriah melalui berbagai pekerjaan agar memperoleh kecukupan duniawi, sementara memenuhi kebutuhan batiniah dengan kegiatan spiritual seperti beribadah dan hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Ar-Rad (13) ayat 11:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: ” *Ada malaikat-malaikat yang selalu menemaninya bergiliran, di depan dan di belakangnya, menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.*”.

Buya Hamka dalam tafsir Al-Azhar mengatakan bahwa pada ayat ini Allah Swt menegaskan Allah Swt menegaskan dalam ayat ini bahwa dia tidak akan mengubah nasib suatu bangsa sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (Mauluddin dkk. 2021). Ada usaha (ikhtiar) manusia di sini, dan masing-masing dari kita merasakannya. Harta karun yang tersembunyi di dalam hati kita tidak akan terungkap sebelum kita berusaha.

Ayat sebelumnya menyatakan sesungguhnya Allah SWT tidak akan memperbaiki keadaan dan martabat suatu masyarakat kecuali masyarakat tersebut mengubah keadaannya sendiri. Orang-orang ditantang untuk meningkatkan keterampilan mereka dan bekerja keras untuk mempengaruhi nasib mereka sendiri. Ayat ini juga menanamkan rasa percaya diri dalam benak masyarakat. Bagian ini juga menanamkan kemandirian dalam pikiran masyarakat melalui Kontribusi Program Dompot Dhuafa dalam Meningkatkan Ekonomi Kelompok Tani Padu Ikan Lele ini bertujuan untuk memungkinkan masyarakat dan komunitas yang menerima manfaat dari program pemberdayaan untuk mengubah nasib mereka dan meningkatkan kesejahteraan dan kondisi kehidupan mereka (Taufikurrahman, 2022).

Dompot Dhuafa Cirebon memiliki beberapa program yang bertujuan untuk memastikan kesejahteraan kaum dhuafa yang memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan. Programnya yaitu mulai dari kesehatan, pendidikan, ekonomi, kemanusiaan, dan lainnya (Nia Nurhasanah, 2021). Program ekonomi merupakan salah satu jenis yang menjadi perhatian dalam pengentasan kemiskinan dengan didirikannya pondok pesantren Darul Furqon dan dibentuknya Kelompok Darul Furqon *Catfish Farm*. Kelompok ini berasal dari latar belakang guru ngaji. Tani Padu ini merupakan salah satu program dari Dompot Dhuafa yang bertujuan untuk membantu guru ngaji yang ada di Desa Bode Lor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Pertanian terpadu

yang memadukan peternakan lele pemijahan, pendederan, dan pembesaran. Berdasarkan potensi lokal daerah tersebut, program ini dirancang untuk membantu perekonomian keluarga para pengajar khususnya guru-guru mengaji. Program ini kini telah memberikan manfaat bagi 10 (sepuluh) orang guru ngaji, para penerima manfaat ini akan menjalankan dan mengelola program ini agar program ini dapat berkelanjutan dan menjadi penopang ekonomi keluarga dalam jangka panjang.

Program ekonomi kampung ternak binaan Dompot Dhuafa Cirebon memiliki 2 titik binaan yaitu di Indramayu dan di Cirebon, akan tetapi di Indramayu kelompok ternak kambing kalau di Cirebon kelompok ternak ikan lele. Dalam penelitian ini penulis tertarik pada kelompok ternak ikan lele binaan Dompot Dhuafa yang berlokasi di Cirebon tepatnya di Desa Bode Lor Kecamatan Plumbon yaitu karena kelompok tersebut adalah salah satu kelompok peternakan yang baru, yang merintis pada tahun 2019 dan pada tahun 2022 kelompok tersebut mempunyai keterbatasan dalam budidaya ikan lele tersebut lalu kelompok tersebut mengajukan bantuan kepada Lembaga Dompot Dhuafa Cirebon dan pada tahun tersebut langsung di konfirmasi.

Dampak pelaksanaan program pemberdayaan yaitu, menciptakan peluang pengembangan bisnis dengan memodifikasi potensi geografis yang ada dan mempromosikan potensi lokal, membangun semangat kreativitas dan minat berwirausaha masyarakat, membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperluas skala usaha penerima manfaat (Sari, M. F. 2019). Kontribusi program Dompot Dhuafa terhadap Kelompok Darul Furqon *Catfish Farm* ini memiliki tujuan mulia yaitu untuk membantu meningkatkan perekonomian para guru mengaji di Desa Bode Lor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

Pada program ini Dompot Dhuafa Cirebon membantu Kelompok Darul Furqon *Catfish Farm* untuk meningkatkan perekonomian mereka dengan memberikan tidak hanya bantuan materi, tetapi juga saran-saran tentang bagaimana meningkatkan dan memperluas operasional ekonomi kelompok, menambah wawasan, dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki. Serta

mengubah mereka yang tadinya Mustahik (penerima zakat) menjadi Muzakki (pemberi zakat). Salah satu bentuk bantuan yang diberikan adalah dengan menentukan sifat masalah kelompok ternak yang ada di Desa Bode Lor, Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon (Katsir, I. 2023).

Menurut Statistik Desa Bode Lor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon (2020) Desa Bode Lor adalah sebuah desa di Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, peternak kecil, pedagang, guru ngaji, dan pengrajin. Melihat dari hal tersebut maka Dompot Dhuafa memanfaatkan hal ini untuk membangun Kelompok Darul Furqon *Catfish Farm*, tetapi di fokuskan hanya kepada yang berprofesi sebagai guru ngaji karena hasil dari ternak ikan lele tersebut juga sebagian akan di salurkan ke Pondok Pesantren Darul Furqon. Karena dari Program ini memiliki tujuan mulia yaitu untuk membantu para guru mengaji di Desa Bode Lor, Kecamatan Plumbon, untuk meningkatkan kondisi ekonomi mereka. Program ini diharapkan dapat membuat kehidupan para guru mengaji lebih sejahtera dan mendukung mereka dalam melakukan kegiatan mulia dalam menyebarkan syiar agama (Umaruddinul, I. 2022).

Kelompok ternak ini awalnya beranggotakan sepuluh orang. Namun, Hanya satu orang yang memiliki pengalaman dengan hewan. Anggota kelompok yang lain menjadikan kelompok ini hanya sebagai pekerjaan sampingan. Dengan keadaan seperti itu, organisasi ini menghadapi kendala, terutama dalam hal materi. (S. A. Zamil, 2022) Program Dompot Dhuafa untuk meningkatkan ekonomi masyarakat antara lain dengan memberikan bantuan kepada kelompok ternak tersebut.

Upaya Dompot Dhuafa dalam meningkatkan perekonomian Kelompok Darul Furqon *Catfish Farm* antara lain dengan melakukan fasilitasi berupa bantuan. Dompot Dhuafa selain memberikan bantuan materi juga memberikan pelatihan khusus bagi anggota kelompok dengan mengundang moderator atau pemateri dari Dompot Dhuafa sendiri, dan materi yang diberikan adalah mengenai cara beternak, cara mengolah pakan ternak, dan tata cara perawatan dan pengobatan ternak yang terkena penyakit (Zamil, S. A. 2022).

Dalam peningkatan ekonomi pada dasarnya mampu memfasilitasi bantuan-bantuan seperti pada penelitian (Annisa Aprilia, Zuhri M. Nawawi, 2023) peningkatan ekonomi masyarakat miskin di kota Medan menghasilkan bahwa melalui lembaga zakat dapat mendistribusikan zakat dalam bentuk bantuan uang, infak, dan sedekah melalui program kerjanya, yaitu zakat konsumtif dan zakat produktif. Zakat konsumtif diarahkan untuk kegiatan pendidikan, kemanusiaan, sosial, dan kesehatan melalui dana zakat. Maka dari itu penelitian tentang lembaga filantropi dalam peningkatan ekonomi sangat penting sehingga memerlukan penelitian lanjutan dengan perbedaan fokus kajian serta lokasi.

Berdasarkan pembahasan di atas Dompot Dhuafa Cirebon dalam hal ini berperan penting dalam melakukan kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat terutama untuk Kelompok Ternak Darul Furqon *Catfish Farm*. Untuk itu, berdasarkan uraian di atas penulis mengambil judul **“Kontribusi Program Bantuan Ternak Ikan Lele Dompot Dhuafa Cirebon Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus terhadap Kelompok Darul Furqon *Catfish Farm* di Desa Bode Lor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon)”**. Dengan judul ini peneliti tertarik karena melalui program bantuan dari Dompot Dhuafa Cirebon dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

## **B. Fokus Kajian**

Penelitian ini berfokus untuk mengetahui Kontribusi Program Bantuan ternak ikan lele Dompot Dhuafa Cirebon dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Dalam hal berfokus terhadap kelompok ternak ikan lele yang berada di Desa Bode Lor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon yang berdiri sejak tahun 2019 kemudian ikut program bantuan dari Dompot Dhuafa Cirebon pada tahun 2022.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas. Dapat dirumuskan beberapa pertanyaan sebagai berikut

1. Bagaimana Kontribusi yang diberikan oleh Program Dompot Dhuafa Cirebon dalam meningkatkan ekonomi Kelompok Darul Furqon *Catfish Farm* di Desa Bode Lor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon?
2. Bagaimana Dampak setelah Program Dompot Dhuafa diberikan terhadap Kelompok Darul Furqon *Catfish Farm* di Desa Bode Lor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada pokok permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk:

1. Untuk mengetahui kontribusi apa saja yang diberikan oleh program Dompot Dhuafa Cirebon dalam meningkatkan ekonomi Kelompok Darul Furqon *Catfish Farm* di Desa Bode Lor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.
2. Untuk mengetahui dampak setelah program Dompot Dhuafa diberikan terhadap Kelompok Darul Furqon *Catfish Farm* di Desa Bode Lor Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi Dompot Dhuafa Cirebon dalam meningkatkan ekonomi Kelompok Darul Furqon *Catfish Farm*. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam pengembangan program pemberdayaan ekonomi perikanan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Masyarakat dengan adanya penelitian ini diharapkan akan membantu pihak kelompok ternak ikan lele, agar kelompok ternak ikan lele ini mudah dikenal oleh masyarakat luas karena selain menjual di pasar-pasar tradisional, kelompok ternak ikan lele ini juga membuka peluang usaha (reseller).
- b. Bagi Penulis untuk menambah wawasan & pengetahuan terkait “Kontribusi Program Bantuan Ternak Ikan Lele Dompot Dhuafa

Cirebon Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat” dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis untuk mengembangkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, khususnya menambah pengetahuan terkait dengan program pemberdayaan masyarakat.

- c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi, informasi, dan menambah wawasan mahasiswa, serta koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai saran dalam menambah wawasan yang lebih luas.

